

ABSTRAK

Hotmauli Huida Siburian, NIM : 5133342040. Analisis Cara Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Pengolahan Bahan Pangan di SMPN 17 Medan. Skripsi Jurusan Pendidikan Kesejahteraan keluarga. Program Studi Pendidikan Tata Boga. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis Cara belajar Visual; (2) Menganalisis cara belajar Auditorial; (3) Menganalisis cara belajar Kinestetik; (4) Mengetahui Motivasi Berprestasi Siswa; (5) Mengetahui Hasil Belajar Pengolahan Bahan Pangan; (6) Mengetahui Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Pengolahan Bahan Pangan. Desain penelitian adalah deskriptif. Lokasi penelitian di SMPN 17 Medan. Pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*, jumlah sampel sebanyak 61 siswa. Waktu penelitian April – Juni 2018. Data cara belajar dan motivasi berprestasi dikumpulkan dengan menggunakan angket sedangkan untuk hasil belajar pengolahan bahan pangan dengan menggunakan Tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis dengan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis dengan uji korelasi product moment.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan variabel cara belajar yaitu secara Visual, secara Auditorial, dan secara Kinestetik termasuk kategori cenderung Cukup, masing-masing nilai sebesar 67 persen, 75 persen, dan 80 persen. Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Pengolahan Bahan Pangan termasuk kategori cenderung Cukup, masing-masing nilai sebesar 87 persen, 52 persen dan Hasil analisis uji normalitas data dengan $dk = 5$ persen pada variabel X_2 motivasi berprestasi adalah $X_{hitung} < X_{tabel}$ ($9,27 < 11,07$) dan hasil belajar pengolahan bahan pangan $X_{hitung} < X_{tabel}$ ($5,93 < 11,07$). Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pengolahan bahan pangan dengan nilai sebesar $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,964 > 0,254$) pada taraf signifikan 5 persen, artinya semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula hasil belajar pengolahan bahan pangan.

